

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Dari grafik profil disolusi, kombinasi matriks *Carrageenan* dan kalsium sulfat dapat mempengaruhi pelepasan tablet lepas lambat natrium diklofenak dengan mekanisme pelepasan difusi dan erosi, serta kinetika pelepasan orde nol dimana pelepasan obatnya untuk B dan C memenuhi persyaratan Banakar (1992) yaitu

Waktu	Obat yang terdisolusi
0,25 D (3 jam)	25-50% (27,8-55,6 μ g/ml)
0,5 D (6 jam)	45-75% (50-83, 3 μ g/ml)

Sedangkan formula D tidak memenuhi persyaratan Banakar. Campuran *carrageenan* dan kalsium sulfat dengan perbandingan 1:1 (*b/b*) merupakan campuran yang dapat menghasilkan formula yang paling baik dibandingkan formula lainnya.

5.2. Saran

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pelepasan sediaan tablet lepas lambat natrium diklofenak sesuai rancangan penelitian yakni hingga 12 jam dengan penambahan *modified release* yang dapat menghambat pelepasan obat. Kemudian, perlu dilakukan penelitian parameter farmakokinetik sediaan lepas lambat natrium diklofenak dan dicari korelasi *in vivo-in vitro*. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian menggunakan bahan aktif lain yang memenuhi kriteria untuk dibuat sediaan lepas lambat dengan menggunakan matriks kombinasi *carrageenan* dan kalsium sulfat.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS Drug Information*, 1997. The American Society of Health System Pharmacists, Inc., Bethesda, pp. 1484-1491.
- Alodia, V., 2006. Profil pelepasan in vitro teofilin dalam bentuk tablet lepas lambat dengan menggunakan matriks kombinasi carrageenan dan kalsium sulfat, Skripsi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Ansel, H.C., 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. (Ibrahim, F., penerjemah), 4th ed., UI Press, Jakarta, pp.247-299.
- Banakar, U.V., 1992. Pharmaceutical Dissolution Testing, Marcel Dekker, Inc., New York, pp. 19-26, 322-330.
- Banker, G.S. and Anderson, N.R., 1994. Tablets: Lachman, L., Lieberman, H.A., Kanig, J.L (Eds.), The Theory and Practice of Industrial Pharmacy, 3rd ed., Lea and Febiger, Philadelphia, pp. 293-317.
- Benet, L.Z., 2006. can the BCS Be Modified to Expand the inclusion of Drugs In Class 1 Based on Transporter-Enzyme Interplay? C-YWu and L.Z.Benet.Pharm, 22, pp. 11-23.
- Cartensen, J.T., 1993. *Pharmaceutical Principles of Solid Dosage Form*, Technomic Publishing Company, Inc., Lancaster, pp. 81-85.
- Collet, J. and Moreton, C., 2002. Modified-release peroral dosage forms. In:Aulton, M.E (Ed.), *Pharmaceutics: The science of dosage form design*, 2nd ed., Churchill Livingstone, Edinburgh, pp. 289-302.
- Colombo, P., Santi, P., Bettini, P., Brazel, C.S., Peppas, N.A., 2000. Drug release from swelling-controlled systems, In: Wise, D.L. (Ed.), *Handbook of Pharmaceutical Controlled Release Technology*, Marcel Dekker, Inc., New York, pp. 185-190.
- European Pharmacopoeia* (3rd ed.). 1997. Strassburg: The Council of Europe, pp. 1487.
- Farmakope Indonesia III*, 1979. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, pp. 6-8, 510, 591, 990.

- Farmakope Indonesia IV*, 1995. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, pp. 4, 166, 488-489, 515, 783-784, 999-1000.
- Gordon, R.E., Rosanske, T.W., Fonner, D.E., Anderson, N.R., Banker, G.S., 1990. Granulation technology and tablet characterization. In: Lieberman, H.A., Lachman, L., Schwartz, J.B. (Eds.), *Pharmaceutical Dosage Forms: Tablet*, volume 2, 2nd ed., Marcel Dekker, Inc., New York, pp.283-300, 321-336.
- Green, J.H., 1996. A Practical Guide to Analytical method Validation. *Analytical Chemistry*, volume 23, Mei, pp. 305-309.
- Hadisoewigyo, L., 2005. Studi pelepasan in vitro ibuprofen dari sistem matriks kombinasi xanthan gum-locust bean gum dan xanthan gum-kalsium sulfat dalam bentuk tablet, *Tesis Program Studi Ilmu Farmasi*, Bidang Ilmu Matematika dan Pengetahuan alam, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hercules Incorporated. [2002]. Pharmaceutical technology report [Online]. <http://aqualon.com>. [2006, April 15]
- Khan, K.A., 1975. The concept of dissolution efficiency, *J.Pharmac.*, 27, pp. 48-49.
- Kosasi, y. 2006. Optimasi campuran xanthan gum dan locust bean gum sebagai matriks tablet lepas lambat natrium diklofenak dengan metode simplex lattice design, Skripsi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Langenbucher, F., 1972. Linearization of dissolution rate curve by weibull distribution, *J Pharm Pharmac.*, 24, pp. 979-981.
- Lapidus, H. and Lordi, N.G., 1968. Drug release from compressed hydrophilic matrices, *J Pharm Sci.*, 57, pp. 1292-1301.
- Lowman, A.M. and Peppas, N.A., 1999. Hydrogels, In:Mathiowitz, E. (Ed.), *Encyclopedia of Controlled Drug Delivery*, volume 1, John Wiley & Sons, Inc., Canada, pp. 405-406.
- Martindale : The Extra Pharmacopoeia*, 28th ed., 1982. The Pharmaceutical Press, London, pp. 32-34.
- Martin, A. and Swarbrick, J., 1983. *Physical Pharmacy*, 3rd ed., Lea and Febiger, Philadelphia, pp. 845-847.

- Naim, S., Samuel, B., Chauhan, B., Paradkar, A., 2004. Effect of potassium chloride and cationic drug on swelling, erosion and release from carrageenan matrices, *AAPS PharmSciTech.*, 5(2).
- Park, K., Shalaby, W.S.W., Park, H., 1993. *Biodegradable Hydrogels for Drug Delivery*, Technomic Publishing co., Inc., Lancaster, pp. 99-114.
- Parrott, E.L., 1971, *Pharmaceutical Technology : Fundamental Pharmaceutics*, Burgess Publishing Company, Minneapolis, pp. 17-31, 80-86.
- Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat Yang Baik*, 2001. Badan Pengawas obat dan Makanan. Jakarta, pp. 412-429.
- Picker, K.M., 1999. Matriks tablet of carrageenans II. Release behavior and effect of added cations, *Drug Dev Ind Pharm*, 25, 339-346.
- Rowe, R.C., Sheskey, J.P., Weller, J.P., 2003. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, 4th ed., The Pharmaceutical Press and American Pharmaceutical Association, London, pp. 66-68.
- Shargel, L. and Yu, B.C., 1988. *Biofarmasetika dan Farmakokinetikab Terapan*. (Sjamsiah, S., penerjemah). Airlangga University Press, Surabaya, pp. 445-456.
- Siregar, Ch.J.P., 1992. Proses validasi dan manufaktur sediaan tablet. In: Asyarie, S., Mar'u, U., Badruzzaman, S. (Eds.), *Prosiding Seminar Validasi di Industri Farmasi*, Jurusan Farmasi FMIPA, Institut Teknologi Bandung, pp. 26-41.
- Sunaryo, 2004. Perangsang susunan saraf pusat. In: Wilmana, S.G. (Ed.), *Farmakologi dan Terapi*, 4th ed., Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, pp. 226-233.
- Therkelsen, G.H., 1993. Carrageenan. In: Whistler, R.L., Bemiller, J.N. (Eds.), *Industrial Gums: Polysaccharides and Their Derivatives*, 3rd ed., Academic Press, Inc., San Diego, pp. 145-175.
- US Pharmacopeia XXVIII, 2005. US Pharmacopeial Convention, Inc., Rockville, pp. 1896-1899, 2412-2415.
- Viogt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. (Soewandhi, S.M., penerjemah), 5th ed., Gajah Mada University Press, Yogyakarta, pp. 165-173.

- Wagner, J.G., 1971. *Biopharmaceutics and Relevant Pharmacokinetic*, Drug Intelligence Publications, Illinois, pp. 64-110.
- Wise, D.L., 2000. *Handbook of Pharmaceutical Controlled Release Technology*, Marcell Dekker, Inc, New York, pp. 83-209, 477.
- Whistler, R.L, 1993. Introduction to Industrial Gums. In: Whistler, R.L., Bemiller, J.N. (Eds.), *Industrial Gums: Polysaccharides and Their Derivatives*, 3rd ed., Academic Press, Inc., San Diego, pp. 1-2
- Zainuddin, M., 2000. Validasi metode analisis kuantitatif secara spektrofotometris ultra ungu-sinar tampak (uv-vis), *Pelatihan Teknik Tenaga Pengujian Regional Balai POM*, Balai POM, Surabaya.

